

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SKRIPSI

### PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL CINTA DI UJUNG

SAJADAH KARYA ASMA NADIA



OLEH

**FITRIA NINGSIH**  
**NIM. 11611201075**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1443 H/2021 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL CINTA DI UJUNG SAJADAH KARYA ASMA NADIA**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

**FITRIA NINGSIH**  
**NIM. 11611201075**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1443 H/2021M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pendidikan Karakter dalam Novel Cinta di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia* yang ditulis oleh Fitria Ningsih NIM. 11611201075 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Dzulhijjah 1442 H.  
29 Juli 2021 M.

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam



Dr. Idris, M. Ed  
NIP. 197605042005011005

Pembimbing



Prof. Dr. H. Amril, M. MA.  
NIP. 195612311986031042

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pendidikan Karakter dalam Novel Cinta Di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia*, yang ditulis oleh Fitria Ningsih NIM. 11611201075 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Jumadil Awal 1443 H./ 26 Oktober 2021 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA

Pekanbaru, 19 Rabiul Awal 1443 H.  
26 Oktober 2021 M.

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Amri Darwis, M.Ag

Penguji II

Dr. Mirawati, M.Ag

Penguji III

Gusma Afrani, S.Ag, M.Ag

Penguji IV

Dr. Zuhri, M.Ag

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

**Nama** : Fitria Ningsih  
**NIM** : 11611201075  
**Tempat/ Tgl. Lahir** : Buatan, 2 Februari 1998  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan  
**Prodi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul Skripsi** : Pendidikan Karakter Dalam Novel Cinta Di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 3 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



Fitria Ningsih  
 NIM. 11611201075

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalammu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah *subhanahu wata'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Tindakan Represif terhadap Disiplin Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau Pekanbaru* yang disusun dalam rangka melengkapi dan memenuhi sebagai persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* semoga kita termasuk kedalam umatnya yang mendapat syafa'at beliau.

Ucapan terima kasih kepada kedua orangtua, ayahanda Rusman, ibunda Riami, adik Friza Nuradilla dan Fathatul Aulia, atas cinta, kasih, sayang, pengorbanan dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis yakin, apa yang penulis raih hari ini tidak terlepas dari do'a yang tulus dari mereka semua.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat masukan, kritikan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor 1 Dr. Hj Helmiati, M. ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M, Pd, Wakil Rektor III Edi Erwan, S Pi., M. Sc., Ph. D, yang telah memberi kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Kadar, M. Ag., Dekan Fakultas Tabiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr.H. Zarkasih, M. Ag, Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir M. Z., M. Pd., Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty. M. Pd. Kons., Wakil Dekan III serta staf dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama studi di FTK.
3. Dr. Idris, M. Ed, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, Dr. Nasrul, HS. MA, selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan semua staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis mulai dari terdaftar sebagai mahasiswa sampai menyelesaikan tugas akhir dan hal terkait lainnya.
4. Prof. Dr. H. Amril, M. MA, pembimbing skripsi yang telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.
5. Drs. Marwan, M.Pd Penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam proses perkuliahan.
6. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan jenjang strata satu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Semua pihak yang membantu dan memberikan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ayahanda Rusman dan ibunda Riami tersayang dengan doa yang senantiasa mengiringi langkahku, semoga Allah SWT selalu menyayangi, melindungi, dan memberikan kesehatan kepada kalian.
9. Ku hadiahkan buat adikku Friza Nuradilla dan Fathatul Aulia yang selalu memberiku semangat.
10. Teruntuk sahabatku tercinta Resni Yulwika Putri terimakasih banyak atas bantuan dan dukungan selama mengerjakan skripsi,terimakasih sudah mau saya susahkan semoga kita sama-sama sukses untuk kedepannya. Aamiin.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Harapan penulis, semoga karya sederhana ini dapat memberikan sumbangan dan manfaat khususnya bagi perkembangan ilmu Pendidikan Agama Islam. Segala kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini akan penulis terima dengan keikhlasan hati.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Pekanbaru, 10 Juli 2021

Penulis,

Fitria Ningsih  
NIM. 11611201075



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

*“Sesungguhnya Allah bersama orang yang sabar”*

Terimakasih kepada kedua orang tua yang saya cintai, sayangi, dan hormati yaitu Ayahanda Rusman, Ibunda Riami dan adik Friza Nuradilla, Fathatul Aulia yang dengan tulus dan tiada henti memberikan doa dan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan UIN Suska Riau.

Terimakasih saya ucapkan kepada pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan ilmu kepada saya.

Serta seluruh dosen mata kuliah yang tidak hanya mengajarkan ilmu, tetapi berperan menjadi orang tua yang mendidik akhlak menjadi individu yang taat, berbakti, menjadi calon guru yang berwawasan, rendah hati dan luas kesabaran, dan mendidik bagaimana menjadi masyarakat yang penuh peduli dan kreatif. Dan terimakasih kepada seluruh teman-teman tercinta yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan serta doanya.

“ketika kamu tidak mengerti apa yang terjadi dalam hidupmu, tutup saja matamu, tarik napas dalam-dalam dan katakan, “ Ya Allah, aku tahu ini adalah rencana-Mu, bantu aku melewatinya.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Fitria Ningsih, (2021): Pendidikan Karakter dalam Novel Cinta di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia**

Penelitian ini merupakan upaya untuk mengembangkan wawasan Pendidikan Karakter terkait Cinta di Ujung Sajadah yang terdapat dalam karya sastra yang berbentuk cerita. Pendidikan Karakter tersebut terdapat dalam Novel Cinta di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia. Pertanyaan utama yang ingin di jawab melalui penelitian ini, apa saja bentuk pendidikan karakter yang terdapat dalam Novel Cinta di Ujung Sajadah karya Asma Nadia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Selanjutnya teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) yang berhubungan dengan isi. komunikasi yang terdapat dalam novel Cinta di Ujung Sajadah karya Asma Nadia. Metode analisis ini dilakukan dengan cara membaca novel secara komprehensif, mengidentifikasi dan mengklasifikasi paparan data, lalu melakukan analisis. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Cinta di Ujung Sajadah karya Asma Nadia meliputi : Nilai religius yaitu iman, taat, dan tawakal, Berbakti pada orang tua, tanggung jawab, jujur, adil, bijaksana, berbelas kasih, kooperatif, berani mengambil resiko, sopan santun, sabar, kukuh hati, dan peduli.

**Kata Kunci : pendidikan Karakter, Cinta di Ujung Sajadah, Asma Nadia**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Fitria Ningsih, (2021): The Character Education on *Cinta di Ujung Sajadah* Novel Created by Asma Nadia**

This research was an attempt to develop insight into character education related to *Cinta di Ujung Sajadah* contained in the literature work in the form of a story. The character education was contained on *Cinta di Ujung Sajadah* novel created by Asma Nadia. The main question to be answered through this research was “how was the concept of character education” and “what were the forms of character education contained *Cinta di Ujung Sajadah* novel created by Asma Nadia?”. It was a library research. The technique of collecting data was documentation study. The data analysis method used was content analysis related to the communication (content) contained on *Cinta di Ujung Sajadah* novel created by Asma Nadia. This analysis method was carried out by reading the novel comprehensively, identifying and classifying data presentation, and conducting analysis. Based on the research findings, it could be concluded that the character education contained on *Cinta di Ujung Sajadah* novel created by Asma Nadia included religious values namely faith, obedience an trust in parents, responsible, honest, fair, wise, compassionate, cooperative, risk-taking, polite, patient, steadfast, and caring.

**Keywords:** *Character Education, Cinta di Ujung Sajadah, Asma Nadia*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

فطريا نينجسيه، (٢٠٢١) : تعليم الشخصيات في قصة الحب في طليعة السجادة  
من تأليف أسما ناديا

هذا البحث محاولة لتطوير معرفة تعليم الشخصية المتعلقة بالحب في طليعة السجادة الواردة في العمل الأدبي في شكل قصة. تم تضمين تعليم الشخصية في قصة الحب في طليعة السجادة من تأليف أسما ناديا. السؤال الرئيسي الذي تجب الإجابة عنه من خلال هذا البحث هو كيف مفهوم تعليم الشخصية وما هي أشكال تعليم الشخصية الواردة في قصة الحب في طليعة السجادة من تأليف أسما ناديا ؟ هذا البحث هو نوع من البحث المكتبي. وتم تنفيذ تقنية جمع البيانات بطريقة دراسة التوثيق. طريقة تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل المحتوى المتعلق بالاتصالات الواردة في قصة الحب في طليعة السجادة من تأليف أسما ناديا. وتم تنفيذ طريقة التحليل هذه من خلال قراءة القصة بشكل شامل، وتحديد عرض البيانات وتصنيفها، والتحليل. استنتجت نتائج هذا البحث أن تعليم الشخصيات الواردة في قصة الحب في طليعة السجادة من تأليف أسما ناديا يتضمن ؛ الديني، والمسؤول، والصادق، والعادل، والحكيم، والعطف، والتعاوني، والجريء على المجازفة، والأخلاق الكريمة، والصبر، والصامد، والاهتمام.

الكلمات الأساسية : تربية الشخصية، الحب في طليعة السجادة، أسما ناديا



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
 <b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Permasalahan.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
 <b>BAB II: LANDASAN TEORI</b>	
A. Prinsip Dasar Pendidikan Agama Islam.....	9
B. Konsep Teoretis.....	10
C. Penelitian Relevan.....	22
 <b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Sumber Data.....	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Teknik Analisis Data.....	29
 <b>BAB IV: PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	31
B. Gambaran Umum Buku .....	39
C. Paparan Data.....	45
D. Analisis .....	48
 <b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
 <b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Sampul Depan Buku Primer
- Lampiran 2** Lembar Identitas Buku Primer
- Lampiran 3** Lembar Daftar Isi Buku Primer
- Lampiran 4** Sampul Belakang Buku Primer
- Lampiran 5** Lembar Disposisi
- Lampiran 6** Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7** Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal
- Lampiran 8** Surat Keterangan Bimbingan Mahasiswa
- Lampiran 9** Surat Keterangan Bimbingan Mahasiswa (Perpanjangan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Istilah karakter dan kepribadian atau watak sering digunakan secara bertukar-tukar, tetapi Aliport menunjukkan kata watak berarti normative, serta mengatakan bahwa watak adalah pengertian etis dan menyatakan bahwa *Character is personality evaluated and personality is character devaluated* ( watak adalah kepribadian dinilai, dan kepribadian adalah watak yang tak dinilai). Apapun sebutannya karakter ini adalah sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap fikiran dan perbuatannya. Dengan mengetahui adanya karakter (watak, sifat, tabiat ataupun perangai ) seseorang dapat memperkirakan reaksi-reaksi dirinya terhadap berbagai fenomena yang muncul dalam diri ataupun hubungannya dengan orang lain, dalam berbagai keadaan serta bagaimana mengendalikannya.<sup>1</sup>

Pada saat ini banyak terjadi kasus-kasus yang menunjukkan betapa buruknya moral bangsa ini, bahkan kasus-kasus tersebut sampai terjadi pada anak-anak dan remaja. Solusi dari permasalahan ini adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter dapat dilakukan melalui pembelajaran. Agar pembelajaran menarik, maka sumber belajarnya pun harus menarik. Salah satunya adalah dengan menggunakan novel. Selain sebagai media hiburan, novel juga memberikan nilai- nilai (pesan-pesan) yang bisa diambil

---

<sup>1</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani., 2013, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h. 12.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran oleh pembacanya. Salah satunya adalah novel Cinta di Ujung Sajadah.

Masalah-masalah yang terjadi merupakan tanggung jawab pendidikan. Pendidikan harus benar-benar memfungsikan sesuai dalam UU No. 23 tahun 2013 yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter.<sup>2</sup> Jauh sebelum UU No. 23 tahun 2013 ada, Socrates mengatakan bahwa tujuan dari pendidikan adalah menjadikan yang terdidik menjadi *good* (baik) dan *smart* (pintar).<sup>3</sup>

Pendidikan karakter merupakan solusi dari semua ini. Karena, menurut Helen g.Doglas “ *character isn’t inherited one builds its daily by the way one thins and act, thought, action by action*”.<sup>4</sup> Karakter tidak diwariskan, tetapi sesuatu yang dibangun secara berkesinambungan hari demi hari melalui pikiran dan perbuatan, pikira demi pikiran, tindakan demi tindakan.

Pendidikan karakter menurut Mulyasa adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen kesadaran, pemahaman, kepedulian dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap allah tuhan yang maha esa, diri sendiri, lingkungan maupun bangsa secara keseluruhan sehingga menjadi manusia sesuai kodratnya.<sup>5</sup>

<sup>2</sup> Novan Ardi Wiyani.,2012, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Takwa*, Yogyakarta:Teras, h. 2.

<sup>3</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Op. Cit.*,h.2

<sup>4</sup> *Ibid.*, h.41.

<sup>5</sup> E. Mulyasa., 2011, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 7.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Novel merupakan salah satu bentuk cerita fiksi. Di dalam cerita, baik fiksi maupun fakta menurut Subur mengandung nilai-nilai tertentu yang berkaitan dengan moral / karakter.<sup>6</sup>

Salah satu produk sastra yang menurut penulis membimbing bangsa ini keluar dari krisis kejujuran adalah fiksi religius (islami). Fiksi islami di pelopori oleh para penulis Forum Lingkar Pena (FLP), berhasil menjadi bacaan alternative yang lebih sehat bagi masyarakat. Di antara karya-karya para penulis FLP, seperti karya Asma Nadia, Pipiet Senja dan Habiburrahman EL- Shirazy bahkan berhasil mencapai best seller.<sup>7</sup>

Novel Cinta di Ujung Sajadah adalah novel *National best seller*, novel ini termasuk salah satu dari karya Asma Nadia dikenal sebagai salah satu penulis best seller paling produktif di Indonesia. Sudah 59 bukunya diterbitkan dalam bentuk novel, kumpulan cerpen, dan non fiksi, selain puluhan antologi bersama. Berbagai penghargaan dibidang penulisan diraihnya. Deraai sunyi (bidadari berbisik) terpilih sebagai novel terpuji majlis Sastra Asia Tenggara 2005. Cerpennya terpilih sebagai cerpen terbaik majalah Annida, 1994-1995.<sup>8</sup>

Novel-novel karya Asma Nadia mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diambil pelajaran oleh para pembacanya. Penilaian ini dipertegas oleh Agus Wibowo yang menyatakan dalam bukunya pendidikan Karakter berbasis Sastra.

<sup>6</sup> Subur .,2014, *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, Purwokerto : STAIN Perss, h. 48.

<sup>7</sup> Agus Wibowo.,2014, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, h. 102.

<sup>8</sup> Asma Nadia.,2012, *Cinta di Ujung Sajadah*, Jakarta: Buku Republika, h. 301.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Novel Cinta di Ujung Sajadah menceritakan seorang gadis bernama Cinta. Cinta tinggal bersama ayah, ibu tiri serta dua saudara tirinya. Dalam kesehariannya dia begitu tabah dalam menghadapi ibu tiri dan dua saudara tirinya. Cinta begitu merindukan sosok seorang ibu ( kandung ). Dia merindukan orang yang sama sekali belum pernah dia lihat. Saat usianya menginjak 17 tahun, Cinta berusaha mencari ibu kandungnya yang telah dihilangkan jejaknya oleh ayah Cinta. Dia mencari ibunya sampai menyusuri tiga kota yaitu Jakarta, Bandung dan Yogyakarta. Dia memiliki komitmen tidak akan pulang sebelum menemukan ibunya. Dia berkata “*aku gak bisa pulang sebelum menemukan ibu*”.

Berdasarkan Novel Cinta di Ujung Sajadah, Dalam pencarian ibunya dia tidak lupa menjalankan sholat dan membacakan surat Al- Fatihah untuk ibunya.<sup>9</sup> Dia selalu gigih dalam pencariannya serta tegar menghadapi segala rintangan agar kerinduannya terhadap sang ibu dapat tersampaikan dan keinginannya untuk bertemu dengan ibunya dapat terwujud. Landasan cerita di atas menggambarkan nilai religius dan kukuh hati, serta ketegaran, kegigihan dan kerinduan seorang gadis terhadap ibu kandungnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut terdapat beberapa pendidikan karakter antara lain: nilai religius yang berkaitan dengan nilai keimanan yaitu keimanan kepada Allah, ketaatan, berbakti pada orang tua, tanggung jawab, kukuh hati, dan peduli. Jadi, peneliti merasa tertarik untuk melakukan

---

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 201.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang berjudul Pendidikan Karakter Dalam Novel Cinta Di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia.

## B. Penegasan Istilah

Untuk lebih memahami kajian penelitian ini, maka perlu penulis cantumkan definisi istilah:

### 1. Pendidikan

Menurut Ahmad D. Marimba, menjelaskan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>10</sup>

### 2. Karakter

Menurut Kemendiknas karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan (*virtues*), yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.<sup>11</sup>

### 3. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona seorang pakar anak, menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan usaha

<sup>10</sup> Ramayulis.,2002, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, h. 31.

<sup>11</sup> Agus Wibowo, *Op. Cit.*, h. 13.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami, memerhatikan, dan menerapkan nilai-nilai inti etika dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>12</sup>

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah Pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Cinta di Ujung Sajadah
- b. Apakah Perilaku para tokoh menggambarkan pendidikan karakter dalam Novel Cinta di Ujung Sajadah.

#### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi Masalah, maka penulis membatasinya mengenai Pendidikan Karakter yang terdapat dalam Novel Cinta di Ujung Sajadah.

#### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka penelitian ini akan disusun berdasarkan beberapa rumusan masalah sebagai fokus dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah tersebut adalah “Bagaimanakah

<sup>12</sup> Dyah Sriwilujeng.,2017, *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*, Erlangga, h.3.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Karakter yang terdapat dalam novel Cinta di Ujung Sajadah?”

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Dari beberapa permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah Mengetahui bagaimanakah bentuk Pendidikan Karakter dalam Novel Cinta di Ujung Sajadah.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan, diantaranya :

- a. Penelitian ini di harapkan mampu memperluaskan wawasan mengenai pendidikan karakter dalam Novel Cinta di Ujung Sajadah.
- b. Sebagai referensi dalam dunia pendidikan agama agar mampu memberikan bahan pustaka tentang kajian keislaman melalui kajian sastra.
- c. Untuk melengkapi sebagai persyaratan guna menyelesaikan studi strata satu pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- d. Bagi para pembaca, penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan rujukan dalam mengembangkan nilai- nilai pendidikan agama

islam, khususnya terkait tentang Pendidikan Karakter dalam novel  
Cinta di Ujung Sajadah.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Pinsip Dasar Pendidikan Agama Islam

Menurut al-Ghazali dalam risalah *Ayyuha al-Walad* mengenai prinsip pendidikan karakter yaitu menekankan pada pentingnya nilai akhlak yang mengarah pada prinsip integrasi spiritualitas dalam tujuan pendidikan karakter. al-Ghazali menganggap bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak, yaitu spontanitas manusia dalam bersikap, atau melakukan perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi. Karakter bersumber dari nilai-nilai luhur yang secara moral membentuk pribadi seseorang dan tercermin dalam perilaku.

Sedangkan menurut Burhanuddin al- Zarnuji bahwa prinsip pendidikan karakter dalam islam yaitu identic dengan pendidikan etika atau adab lahir dan bathin. ini dapat dimaknai pada sebuah tujuan pendidikan yang bermuara pada pembentukan moral.<sup>13</sup>

Dalam islam, tidak ada disiplin ilmu yang terpisah dari etika-etika islam. dan pentingnya komparasi antara akal dan wahyu dalam menentukan nilai-nilai moral terbuka untuk diperdebatkan. dalam islam terdapat tiga nilai utama, yaitu akhlak, adab, dan keteladanan. Akhlak merujuk kepada tugas dan tanggung jawab selain syariah dan ajaran islam. Sedangkan adab merujuk kepada sikap yang dihubungkan dengan tingkah lakuyang baik.

<sup>13</sup> Agus Setiawan.,2014, *Prinsip Pendidikan Karakter Dalam Islam*, Jurnal Dinamika Ilmu, Vol.14. No 1, h. 9.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan keteladanan merujuk kepada kualitas karakter yang ditampilkan oleh seorang muslim yang baik yang mengikuti keteladanan Nabi Muhammad SAW. Ketiga inilah yang menjadi pilar pendidikan karakter dalam islam.<sup>14</sup>

## B. Konsep Teoretis

### 1. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya. Ariatoteles berpendapat bahwa karakter itu erat kaitannya dengan kebiasaan yang kerap dimanifestasikan dalam tingkah laku.

Menurut Ramli pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat, dan warga Negara yang baik. pada umumnya sependapat tentang pentingnya upaya peningkatan pendidikan karakter pada jalur pendidikan formal.<sup>15</sup>

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa yang menjadi patokan utama dalam pendidikan karakter adalah sifat/ nilai, moral yang universal yang dapat digali dari agama. Seperti halnya pula sikap tanggung jawab, jujur,

<sup>14</sup> *Ibid.*, hh. 8-9.

<sup>15</sup> Heri Gunawan., 2014, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung : Alfabeta, hh . 23-24.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adil, kasih sayang, peduli, mampu bekerja sama, dan percaya diri. Seperti yang kita ketahui sendiri bahwa karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi sebagai kebijakan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak. Oleh karena itu, pengembangan karakter bangsa hanya dapat dilakukan melalui pengembangan karakter individu seseorang.<sup>16</sup>

Pendidikan karakter berhubungan dengan rangkaian sosialisasi perkembangan. Pendidikan karakter dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan dan dapat berupa berbagai kegiatan yang dilakukan. Seseorang dapat dikatakan berkarakter jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral hidupnya.<sup>17</sup>

Pendidikan karakter adalah upaya yang harus dirancang dan dilakukan secara sistematis dalam rangka memberikan bantuan kepada anak didik untuk memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan yang Maha Kuasa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, bangsa dan Negara.<sup>18</sup>

<sup>16</sup> Said Hamid Hasan, dkk., 2010, *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa: Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Kepala Pusat Kurikulum, hh. 3-4.

<sup>17</sup> Heri Gunawan, *Op. Cit*, h. 13.

<sup>18</sup> Akhmad Muhaimin Azzet., 2011, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h.38.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbicara soal karakter, maka perlu disimak apa yang ada dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pada pasal 3, yang menyebutkan: “ pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Jadi karakter adalah seperangkat nilai yang telah menjadi kebiasaan hidup sehingga menjadi sifat tetap dalam diri seseorang.<sup>19</sup>

Artinya, hanya dengan pendidikanlah seluruh potensi yang dimiliki manusia berkembang sehingga menjadi manusia seutuhnya. Keutuhan manusia ketika mampu mengembangkan pikiran, perasaan, psikomotorik, dan yang jauh lebih penting lagi adalah hati sebagai sumber siprit yang dapat menggerakkan berbagai komponen yang ada. Hal inilah yang dimaksudkan oleh Ki Hajar Dewantara ( KHD ) dengan olah pikir, olah rasa, olah raga, dan olah hati. Artinya, pendidikan harus diarahkan pada pengolahan keempat domain tersebut.

Dalam hubungannya dengan pendidikan karakter, terdapat nilai-nilai luhur yang menjadi karakter dari masing-masing domain tersebut, dimana domain pikir mencakup karakter-karakter seperti cerdas, kritis, kreatif, inovatif, ingin tahu, berpikir terbuka, produktif, berorientasi Iptek, dan reflektif. Domain hati mencakup karakter-karakter untuk beriman dan bertakwa, jujur, amanah, adil, bertanggung jawab, berempati, berani, mengambil resiko, pantang menyerah, rela

<sup>19</sup> Sutarjo Adisusilo.,2012, *Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hh. 76-78.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkorban, dan berjiwa patriotic. Kemudian, domain raga mencakup karakter-karakter seperti bersih dan sehat, disiplin, sportif, tangguh, andal, berdaya tahan, bersahabat, kooperatif, determinative, kompetitif, ceria, dan gigih. Terakhir adalah domain rasa yang meliputi, karakter-karakter seperti ramah, saling menghargai, toleran, peduli, suka menolong, gotong royong, nasionalis, kosmopolit, mengutamakan kepentingan umum, bangga menggunakan bahasa dan produk Indonesia, dinamis, kerja keras, dan beretos kerja.<sup>20</sup>

## 2. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan karakter hendaklah diletakkan dalam kerangka gerak dinamis diakletis, berupa tanggapan individu atau impuls natural ( fisik dan psikis ), sosial, kultural yang melingkupinya, untuk dapat menempa diri menjadi sempurna sehingga potensi-potensi yang ada dalam dirinya berkembang secara penuh dan membuatnya semakin menjadi manusiawi, yang berarti semakin menjadi makhluk yang mampu membuat relasi secara sehat dengan lingkungan di luar dirinya tanpa kehilangan otonomi dan kebebasannya, sehingga ia menjadi manusia memiliki sifat tanggungjawab. Pendidikan karakter mengutamakan pertumbuhan moral individu-individu yang ada di dalam lembaga pendidikan.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Muhammad Yaumi.,2018, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, dan Implementasi*, Jakarta: PrenadaMedia Group, h. 6.

<sup>21</sup> Doni Koesoema A.,2010, *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Grasindo, h. 134.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Dasar Pembentukan karakter Pendidikan Karakter

Dasar pembentukan karakter pendidikan karakter adalah nilai baik atau buruk. Karakter manusia merupakan hasil tarik-menarik antara nilai baik dalam bentuk energy positif dan nilai buruk dalam bentuk energy negative. Energy positif itu berupa nilai-nilai etis religius yang bersumber dari keyakinan kepada tuhan, sedangkan energy negative itu berupa nilai-nilai yang a- moral yang bersumber dari thaghut atau syaitan. nilai-nilai etis moral itu berfungsi sebagai sarana pemurni, pembersih dan pembangkit nilai-nilai kemanusiaan yang sejati (hati nurani)<sup>22</sup>

### 4. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Nilai merupakan profensi yang tercermin dari perilaku seseorang, sehingga seseorang akan melakukan atau tidak melakukan sesuatu tergantung pada sistem nilai yang dipegangnya. Nilai akan selalu berhubungan dengan kebaikan, kebajikan dan keluhuran budi serta akan menjadi sesuatu yang dihargai dan dijunjung tinggi serta dikejar oleh seseorang sehingga ia merasakan adanya suatu kepuasan, dan ia merasa menjadi manusia yang sebenarnya.<sup>23</sup> Adapun macam-macam nilai karakter adalah sebagai berikut:

<sup>22</sup> Ibid., h. 135.

<sup>23</sup> Sutarjo Adisusilo., 2012, *Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, hh. 56-57.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Nilai Religius

Nilai religius adalah konsep mengenai penghargaan tinggi yang diberikan oleh warga masyarakat kepada beberapa masalah pokok dalam kehidupan keagamaan yang bersifat suci sehingga dijadikan pedoman bagi tingkah laku keagamaan warga masyarakat yang bersangkutan.<sup>24</sup>

### 2. Berbakti kepada orang tua

Berbakti kepada orang tua adalah melakukan ibadah yang pahalanya dihadiahkan pada orang tua dan berusaha membuatnya bangga.

### 3. Kejujuran

Kejujuran adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

### 4. Tanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, Negara dan tuhan yang Maha Esa.

### 5. Sopan santun

Sopan santun adalah berperilaku sesuai dengan tata krama.

<sup>24</sup> Sitti Nertie Dkk, 2020, *Literasi Psikopedagogik: Membaca Karakter Tokoh dalam Novel Cinta di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia sebagai materi pembelajaran sastra pada satuan pendidikan sekolah menengah atas*, Vol 2, No 1, hh. 70-80.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 6. Berani mengambil resiko

Berani mengambil resiko adalah kesiapan menerima resiko/ akibat yang mungkin timbul dari tindakan nyata.<sup>25</sup>

#### 7. Peduli

Peduli adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

#### 8. Kooperatif

Kooperatif adalah bekerja sama dalam rangka membantu orang lain.

#### 9. Kukuh hati

Kukuh hati adalah komitmen dengan satu pendirian.

#### 10. Bijaksana

Bijaksana adalah menghadapi suatu masalah dengan ketenangan dan kearifan.

#### 11. Berbelas kasih

Berbelas kasih adalah ikut menangis ketika orang lain susah.

#### 12. Sabar

Sabar adalah sikap teguh dalam menghadapi segala cobaan dan rintangan dengan tidak melupakan ikhtiar atau usaha.

<sup>25</sup> Muhammad Mustari, *Nilai Karakter, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, hlm. 199.*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Kebutuhan perempuan terhadap pendidikan

Pendidikan karakter dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan dan metode. Metode merupakan cara atau kiat- kiat untuk mencapai suatu hal yang diinginkan. Metode pendidikan karakter dapat dilakukan melalui sikap- sikap, yakni: Keteladanan, penanaman atau penegakkan kedisiplinan, pembiasaan, menciptakan suasana yang kondusif, integrasi dan internalisasi.<sup>26</sup>

### 1) Keteladanan

Allah dalam mendidik manusia menggunakan contoh atau teladan sebagai model tarbia agar mudah diserap dan digunakan manusia yang lain. Keteladanan memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk karakter individu.

Ditemukan dua model peneladanan dalam pendidikan karakter yakni:

- a) Guru sebagai teladan
- b) Kisah-kisah teladan

### 2) Penanaman atau penegakkan kedisiplinan

Disiplin pada hakikatnya adalah suatu ketaatan yang sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas kewajiban serta berperilaku sebagaimana mestinya menurut aturan-

<sup>26</sup>Sutarjo Adisusilo, *Op. Cit*, h.39- 55



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aturan atau tata kelakuan yang seharusnya berlaku didalam suatu lingkungan tertentu.<sup>27</sup>

### 3) Pembiasaan

Terbentuknya karakter memerlukan waktu yang relative lama dan proses terus- menerus. Kegiatan pembiasaan dapat dilakukan secara spontan, seperti saling menyapa, baik antar sesama dan saling menghormati. Pembiasaan diarahkan pada usaha pembudayaan pada aktivitas tertentu sehingga menjadi aktivitas yang tersistem.

### 4) Menciptakan suasana yang kondusif

Tanggung jawab pendidikan karakter berada pada pundak semua pihak, mulai dari keluarga, sekolah, masyarakat maupun pemerintah. Menciptakan suasana yang kondusif merupakan upaya membangun budaya yang memungkinkan untuk membangun karakter.

### 5) Integrasi dan Internalisasi

Pelaksanaan pendidikan karakter sebaiknya dilakukan secara terintegrasi dan internalisasi kedalam seluruh aspek kehidupan. Maksud dari terintegrasi karena pendidikan karakter tidak dapat dipisahkan dengan aspek alih dan merupakan landasan dari seluruh

<sup>27</sup>Muhammad Mustari., *Op.Cit. h. 45.*





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek. Sedangkan terinternalisasi karena pendidikan karakter harus mewarnai seluruh aspek kehidupan.

#### 6. Kegunaan Novel dalam Pembentukan Akhlak

Karya sastra novel tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga dijadikan sebagai salah-satu sarana pembentukan karakter. Tidak berlebihan Boulton, sebagaimana yang dikutip oleh Aminuddin menjelaskan karya sastra novel selain menyajikan nilai-nilai keindahan juga mampu memberikan kepuasan batin seorang pembaca.<sup>28</sup>

Pembaca dituntut dalam karya sastra novel untuk memiliki kemampuan merefleksikan atau merenungkan makna sebuah teks.<sup>29</sup> Makna dari membaca novel bisa mengajarkan dan membentuk pendidikan karakter seseorang. Makna-makna itu, yakni sebagai berikut:

##### 1. Memberi dan Menawarkan Cara Hidup yang Baik

Karya sastra novel banyak memberikan tawaran yang menarik tentang cara hidup yang baik. Cara hidup yang ditawarkan sesuai dengan latar belakang pengarang. Hampir semua latar belakang dituliskan pengarang dalam karyanya bertujuan untuk meluhurkan nilai kemanusiaan, memperjuangkan harkat dan martabat manusia. Adanya pengagungan martabat manusia dalam karya novel

<sup>28</sup> Aminuddin.,2015, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset*, h. 36.

<sup>29</sup> *Ibid.*, h. 40.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengantarnya menjadi sebuah karya yang mengajarkan model kehidupan. Manusia dapat belajar tentang kehidupan yang baik dengan melihat para tokoh, tema, dan latar belakang dari sebuah novel. Banyak model kehidupan yang ditawarkan melalui novel, misalnya lukisan seorang tokoh yang sebelumnya menjadi penjahat pada akhirnya berubah menjadi tokoh yang baik. Dengan alur cerita yang seperti ini, bisa memberikan makna kepada pembaca, bahwasannya kehidupan manusia tidak selamanya jahat. Kehidupan manusia selalu dinamis.<sup>30</sup> Dengan demikian, pesan atau makna yang terkandung di dalam karya novel tidak memberikan secara lugas kepada pembaca, melainkan pesan itu dilukiskan melalui cerita.

Menurut Hauser sebagaimana yang dikutip oleh Ratna Nyoman Kutha dalam buku, *Antropologi Sastra: Peranan Unsur-Unsur Kebudayaan dalam Proses Kreatif*, menegaskan karya novel lebih banyak memberikan kemungkinan tentang hidup.<sup>31</sup>

Adanya kemungkinan di dalam karya novel karena penulis yang dipengaruhi oleh masyarakat. Sehingga, secara tidak langsung penulis belajar dari masyarakat. Apa yang

<sup>30</sup> Andri Wicaksono.,2017, *Pengkajian Prosa Fiksi*, Yogyakarta: Garudhawaca, hh. 138-139.

<sup>31</sup> Ratna Nyoman Kutha.,2011, *Antropologi Sastra: Peranan Unsur-unsur Kebudayaan Dalam Proses Kreatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 63.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipelajarinya dituangkan dalam karya novel. Cerita tentang tokoh dan ajaran baik di dalam karya novel bisa menggerakkan pembaca untuk menarik pesan atau makna. Nilai baik itu yang memungkinkan pembaca untuk berubah, dari hidupnya yang buruk menjadi yang baik.<sup>32</sup>

## 2. Menumbuhkan Rasa Empati dan Belas Kasih

Membaca karya novel bisa meningkatkan rasa empati dan belas kasih dari peserta didik kepada orang lain. Rasa empati itu muncul ketika peserta didik melihat dan membaca sebuah karya sastra novel. Dengan membaca cerita yang mengisahkan suatu tragedi, peserta didik akan terbawa emosi yang hadir melalui perasaan belas kasih (kepada tokoh yang diceritakan) dan rasa takut (terhadap diri sendiri). Menurut analisis Andri Wicaksono, pembaca novel seringkali membayangkan apa rasanya menjadi mereka (tokoh dalam karya sastra) dan membandingkan reaksi tokoh ketika menghadapi situasi-situasi tertentu. Andri menambahkan bahwa praktik membayangkan diri menjadi orang lain adalah sebuah bentuk latihan untuk memahami orang lain.<sup>33</sup>

pembaca bisa meniru karakter tokoh yang ada dalam karya sastra novel lalu karakter tokoh tersebut dipergunakan menjadi

<sup>32</sup> *Ibid.*, h. 67.

<sup>33</sup> Andri Wicaksono., *Op. Cit*, h. 145.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagian dari hidupnya. Sebagai misalnya membaca karya sastra novel *Cinta di Ujung Sajadah* Karya Asma Nadia yang secara garis besar menceritakan seorang anak yang mencari ibu kandungnya. Dari kisah novel tersebut bisa menumbuhkan nilai religius, kedisiplinan dan keteladanan dalam diri pembaca

### C. Penelitian yang Relevan

1. Warda Putri Rochmawati (2016) dengan judul *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film The Miracle Worker*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: *pertama*, terdapat nilai karakter dalam film “*The Miracle Worker*” yaitu nilai keyakinan, kerja keras, ketulusan, menghargai dan sabar. Nilai-nilai tersebut dikembangkan agar manusia dapat menghayati dan mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter bagi pribadinya. *Kedua*, pembentukan nilai-nilai pendidikan karakter dalam film “*The Miracle Worker*” ditemukan dalam 3 metode, yakni memberikan keteladanan dan penghargaan, memberikan kepercayaan dan pendampingan, serta belajar dari pengalaman yang sukses maupun kegagalan. *Ketiga*, implikasi penggunaan media film “*The Miracle Worker*” dalam pembentukan karakter pada pembelajaran PAI adalah





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk membangun *self confidence*, *self spriritualization*, dan *self actualization*.<sup>34</sup>

2. Neneng Siti Fatimah Nurul Aini, Pendidikan Karakter Dalam Pemikiran Azyumardi Azra, skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa, pendidikan karakter adalah proses suatu bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya ( pembentukan individu ) untuk menjalankan kehidupan ( sebagai khalifah ) dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efesien berdasarkan sumber-sumber islam yakni, al-Quran, Sunnah dan Ijtihad. Pendidikan karakter bangsa bukan semata-mata tanggung jawab guru, tetapi adalah tanggung jawabseluruh komponen masyarakat dan lingkungan keluarga. Guru bertugas memberikan pembelajaran tentang pendidikan karakter bangsa melalui ilmu pengetahuan yang diterapkan dalam kurikulum di sekolah, sedangkan keluarga da masyarakat yang merupakan lingkungan tumbuh dan berkembangnya generasi muda memiliki peran yang lebih penting dalam proses pembentukan karakternya melalui agama dan norma-norma sosial yang dianut. Perlu

<sup>34</sup> Wardah Putri Rochmawati.,2016, *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Film " The Miracle Worker* Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya peran serta aktif semua komponen bangsa untuk membentuk pribadi generasi muda yang berkarakter dan nasionalis.<sup>35</sup>

3. Reny Nawang Sakti, Nilai Pendidikan Karakter Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy dan Relevansinya terhadap materi pembelajaran sastra di SMA, skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel Bumi Cinta mencakup nilai jujur, religius, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, komunikatif, peduli lingkungan serta peduli sosial, (2) Novel Bumi Cinta dapat digunakan sebagai materi pembelajaran sastra di SMA karena menggunakan bahasa yang mudah dipahami, memunculkan situasi baru yang menarik bagi peserta didik, merupakan bacaan yang memiliki kisah romansa berbalut dakwah serta dapat digunakan sebagai bacaan wajib dalam pembelajaran sastra.<sup>36</sup>

4. Suwarni, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Moga Bunda Disayang Allah Karya Tere Liye, skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-

<sup>35</sup> Neneng Siti Fatimah Nurul Aini., 2016, *Pendidikan Karakter Dalam Pemikiran Azyumardi Azra*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

<sup>36</sup> Reny Nawang Sakti., 2013, Nilai Pendidikan Karakter Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy dan relevansinya terhadap materi pembelajaran sastra di SMA, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Moga Bunda Disayang Allah adalah sebagai berikut: Religius (yang meliputi ibadah, berdoa kepada Allah, Ikhlas, Sabar, selalu bersyukur dan selalu mengingat Allah), Jujur (mengatakan apadanya), Toleransi (kebebasan dalam memutuskan sesuatu), Disiplin (proses belajar yang kontinu), Kerja keras (menemukan cara berkomunikasi), Kreatif (berfikir fleksibel dan mempunyai banyak alternative), Mandiri (berusaha sendiri mendapatkan kesuksesan), Demokrasi (kebebasan pikiran), Rasa Ingin Tahu (ingin mengenal dunia), Menghargai Prestasi (memberi hadiah atas prestasi), Bersahabat (sosial yang baik), Cinta Damai (cinta kerukunan), Gemar Membaca (cinta ilmu), Pantang Menyerah (bangkit dari Kegagalan), Peduli Lingkungan (menjaga lingkungan tetap rapi dan bersih), Peduli Sesama (peduli keadaan orang lain), dan Tanggung Jawab (tanggung jawab atas pekerjaan).<sup>37</sup>

<sup>37</sup> Suwarni., 2015, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Moga Bunda Disayang Allah Karya Tere Liye, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan ( *library research* ) dalam riset pustaka, sumber perpustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya, maksudnya, riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.<sup>38</sup> bahan koleksi yang dimaksud seperti buku, jurnal, karya ilmiah,dan sebagainya.

Penelitian ini memusatkan perhatian pada penelitian kepustakaan ( *library reseach*). Karena semua yang digali adalah bersumber dari buku-buku.<sup>39</sup> Penelitian yang identik dengan kegiatan analisis teks atau wacana yang menyelidiki suatu peristiwa, baik berupa perbuatan atau tulisan yang di teliti untuk mendapatkan fakta-fakta yang tepat ( menemukan asal-usul,sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya).<sup>40</sup>

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata- kata dan bahasa pada suatu

<sup>38</sup> Mestika Zed.,2008, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, h. 1-2.

<sup>39</sup> Sutrisno Hadi.,1983,*Metodologi Research*, Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, jilid 1, h. 3.

<sup>40</sup> Amir Hamzah.,2020, *Metode Penelitian Kepustakaab (library research* , Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi, h. 7.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>41</sup>

Taufiqur Rahman mengutip pendapat Noeng Muhadjir yang mengatakan bahwa penelitian kepustakaan memerlukan olahan filosofis dan teoretis dari pada uji empiris di lapangan Metode Penelitiannya mencakup sumber data, pengumpulan data, dan analisis data.<sup>42</sup>

## B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data ialah subyek dari mana data-data diperoleh.<sup>43</sup> Maksudnya adalah dari mana peneliti mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data yang peneliti gunakan antara lain:

### a. Sumber data primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data dalam pengumpulan data kepada pengumpul data.<sup>44</sup> Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel Cinta di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia. Penerbit Republika.

<sup>41</sup> Tohirin.,2013, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Rajawali Pers, h. 3.

<sup>42</sup> Taufiqur Rahman.,2018, *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Semarang: CV. Pilar Nusantara, h. 2.

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto.,2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 129.

<sup>44</sup> Sugiyono.,2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, h.. 62.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang secara tidak langsung memberi data dalam pengumpulan data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain jurnal, artikel, karya ilmiah dan buku-buku yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini.

Seperti :

- a) Pendidikan Karakter Berbasis Sastra oleh Agus Wibowo. Penerbit Pustaka Pelajar.
- b) Pendidikan Karakter Perspektif Islam oleh Abdul Majid dan Dian Andayani, Penerbit Remaja Rodakarya.
- c) Pembelajaran Nilai Karakter oleh Adi Susilo Sutarjo, Penerbit PT RajaGrafindo Persada
- d) Pendidikan karakter landasan, pilar, dan implementasi oleh Muhammad yaumi, penerbit Prenada Media Group
- e) Panduan imlempentasi penguatan pendidikan karakter oleh Dyah Sriwilujeng, penerbit Erlangga
- f) Pengantar Apresiasi Karya Sastra oleh Aminuddin, Penerbit Sinar Baru Algensindo Offset. Dan semua yang disebutkan dalam daftar pustaka.
- g) Nilai karakter refleksi untuk pendidik oleh Muhammad Mustari, penerbit Raja Grafindo Persada
- h) Manajemen Pendidikan Karakter oleh E. Mulyasa, penerbit Bumi Aksara



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.<sup>45</sup>

### D. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah analisis isi ( *Content Analysis*). Metode analisi isi adalah metode analisis teks digunakan untuk mengumpulkan muatan sebuah teks berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema, dan segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Metode analisis isi berusaha melihat konsistensi makna dalam sebuah teks yang dijabarkan dalam pola-pola terstruktur dan membawa peneliti kepada pemahaman sistem nilai dibalik teks.<sup>46</sup>

Dengan demikian penelitian ini hanya terfokus pada Novel Cinta di Ujung Sajadah karya Asma Nadia, dengan menggunakan teknik analisis isi untuk melihat tentang nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam novel tersebut.

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto., *Op.Cit* , h. 231.

<sup>46</sup> Amir Hamzah., *Op.Cit*, h. 74.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun prosedur penelitian kepustakaan dapat dilihat urutannya sebagai berikut<sup>47</sup>:

1. Pemilihan Topik
2. Eksplorasi Informasi
3. Memfokuskan Penelitian
4. Pengumpulan Sumber Data
5. Membaca Sumber Data
6. Membuat Catatan
7. Mengolah catatan
8. Susun laporan

---

<sup>47</sup> Amri Darwis, 2021, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru: CV. Cahaya Firdaus, h. 91.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah meneliti dan menganalisis novel Cinta di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia terdapat pesan-pesan yang mendidik sebagai pelajaran dalam kehidupan sehari-hari, terutama nilai religius yang berkaitan dengan nilai keimanan kepada Allah, ketaatan, berbakti kepada orang tua, dan terdapat juga beberapa pendidikan karakter yang meliputi tanggung jawab, kejujuran, bijaksana, berbelas kasih, kooperatif, berani mengambil resiko, sopan santun, sabar, kukuh hati dan peduli.

Novel Cinta di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia ini memiliki pesan-pesan yang baik di balik narasi dan dialog yang dituliskannya sehingga membuat pembaca mampu mengambil hikmah pada novel tersebut.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi guru, peneliti berharap agar mampu mendalami dan mengajarkan pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Islami kepada peserta didik dengan cara mendesain pembelajaran yang kreatif dari apresiasi karya sastra dalam bentuk pembelajaran seperti drama. Dengan demikian pesan pendidikan yang terdapat dalam novel tersebut

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersampaikan dengan baik kepada peserta didik tanpa mereka sadari, untuk menanamkan akhlak dan keimanan yang kuat.

2. Bagi para mahasiswa yang akan melakukan penelitian ini agar lebih teliti dan selektif dalam memilih novel yang akan di kaji, sebab isi novel merupakan infestasi dari kematangan berfikir seorang pengarang.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti terdapat kaitannya dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi konsep implementasi pendidikan karakter yang lebih mendalam dalam dunia pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi banyak pihak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rodakarya.
- Adisusilo Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Adipura Wisnu Marta, 2008. “analisis isi” dalam buku *Metodologi Riset Komunikasi Panduan untuk Melakukan Penelitian Komunikasi*, suntingan Pitra Narendra, Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Informasi Yogyakarta dan Pusat Kajian Media dan Budaya Populer Yogyakarta.
- Aini Nurul, Neneng Siti Fatimah. 2012, *Pendidikan Karakter Dalam Pemikiran Azyumardi Azra*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Aminuddin. 2015. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra* Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Akhmad Muhaimin Azzet. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardi Wiyani Novan, 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Takwa*, Yogyakarta: Teras.
- Darwis Amri. 2021. *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru: CV. Cahaya Firdaus.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, Jakarta: Balai Pustaka.
- Fattah Hanurawan .2010, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gunawan Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung : Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hamzah Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan (library research )*, Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi.

Hamid Hasan Said, dkk. 2010. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa: Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Kepala Pusat Kurikulum.

Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta : Yuma Pustaka.

H. Muhaimin. 2006. *Pendidikan Islam : Mengurai benang kusut Dunia Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Ihromi. To. 2016, *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, h. 126.

Kasanah Nurul. 2017. *Kajian Feminisme dan Nilai Pendidikan Dalam Novel Cinta di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia*, jurnal Edu-Kata, volume 4 nomor 1, februari.

Kutha Ratna Nyoman. 2011. *Antropologi Sastra: Peranan Unsur-unsur Kebudayaan Dalam Proses Kreatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Koesoema A Doni. 2010. *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Grasindo.

Mulyasa E. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara.

Mustari Muhamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Nadia Asma. 2013. *Cinta di Ujung Sajadah*, Jakarta: Buku Republika.

Nawang Sakti Reny. 2013. *Nilai Pendidikan Karakter Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy dan relevansinya terhadap materi pembelajaran sastra di SMA*, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

Rahman Taufiqur. 2018. *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Semarang: CV. Pilar Nusantara.

Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rochmawati, Wardah Putri. 2016. *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Film “ The Miracle Worker*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Setiawan Agus. 2014. *Prinsip Pendidikan Karakter Dalam Islam*, Jurnal Dinamika Ilmu, Vol. 14. No 1.

Shihab, M. Quraisy. 2014. *Birrul Walidain: Wawasan Al-quran Tentang Bakti Kepada Ibu Bapak, Tanggerang: Lentera Hati.*

Shihab, M. Quraisy. 2007, *Secercah Cahaya Ilahi*, Bandung: Mizan.

Siti Nertie Dkk. 2020. *Literasi Psikopedagogik: Membaca Karakter Tokoh dalam Novel Cinta di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia Sebagai Materi Pembelajaran Sastra Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas*, Vol 2, No 1.

Subur. 2014. *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, Purwokerto : STAIN Perss.

Sudarma Momon. 2014, *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.

Sutrisno Hadi. 1983. *Metodologi Research*, Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.

Suwarni. 2015. *Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Moga Bunda Disayang Allah Karya Tere Liye*, Sekolah Tiinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Sriwilujeng Dyah. 2017. *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*, Erlangga.

Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Rajawali Pers.

Wibowo Agus. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Wicaksono Andri. 2017. *Pengkajian prosa fiksi*, Yogyakarta : Garudhawaca.

Wikipedia, [https://id..org/w/index.php?title=Asma\\_Nadia&oldid=17914187](https://id..org/w/index.php?title=Asma_Nadia&oldid=17914187).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yaumi Muhammad. 2018. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, dan Implementasi*, Jakarta: PrenadaMedia Group.

Zed Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama Fitria Ningsih, lahir dari pasangan bapak Rusman dan ibu Riami, yang bertempat tinggal di jalan Parit Sempurna Desa harapan Kec. Sungai Apit Kab. Siak Provinsi Riau. Penulis dilahirkan di Buatan pada tanggal 2 Februari 1998. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.

Penulis menyelesaikan sekolah dasar di Sekolah Dasar Negeri 021 Desa harapan pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di tingkat menengah pertama di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Sungai Apit pada tahun 2013. Setelah menempuh pendidikan di tingkat menengah pertama, penulis melanjutkan pendidikan di tingkat menengah atas di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Sungai Apit dan selesai pada tahun 2016.

Pada tahun 2016, melalui penerimaan Pembinaan Bibit Unggul Daerah (PBUD). Penulis diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) Pekanbaru pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Penulis dinyatakan “LULUS” dengan predikat “Memuaskan” serta memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) setelah mempertahankan skripsi di depan dewan penguji pada hari Selasa, 19 Rabiul Awal 1443 H/ 26 Oktober 2021 M, dengan judul skripsi *Pendidikan Karakter dalam Novel Cinta Di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia*. Di bawah bimbingan bapak Prof. Dr. H. Amril, M.MA